



**PENGEMBANGAN MODUL “BELAJAR DARI RUMAH” DALAM MENDAMPINGI
PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DIMASA PANDEMI COVID 19
DI KOTA BANDA ACEH**

Lina Amelia*¹ dan Fitriah Hayati²
^{1,2}STKIP Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak. Saat ini Indonesia sedang dilanda bencana non alam yaitu COVID-19 (corona virus diseases nineteen). Dampak dari virus ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat akan tetapi juga ekonomi masyarakat dan pendidikan termasuk pendidikan anak usia dini. Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan di dunia pendidikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerbitkan surat edaran bertanggal 24 Maret 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran corona virus yaitu Kebijakan “Belajar dari Rumah” untuk mencegah penyebaran COVID-19 di lingkungan sekolah. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mendukung program pemerintah belajar dari rumah khususnya dalam bidang PAUD. Penelitian ini direncanakan dilaksanakan selama 6 bulan. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan desain 4D (define, desain, develop dan disseminate). penelitian ini akan dilakukan dengan 3D (define, desain, develop). Penelitian ini menghasilkan produk berupa modul yang diberi nama modul belajar dari rumah. Sasaran pengembangan modul belajar dari rumah adalah orang tua anak usia dini. Tujuan pengembangan modul belajar dari rumah ini adalah untuk menjadi pedoman bagi orang tua anak usia dini dalam membimbing anak belajar dirumah selama pandemic covid-19. Luaran akhir dari penelitian ini diharapkan adanya artikel jurnal nasional terakreditasi atau HAKI atau ISBN modul. Hasil dari define modul dihasilkan 5 tema di semester 1 yang akan dikembangkan dalam satu modul yang akan dihasilkan. Tiap tema meliputi indicator 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, Bahasa, social emosional dan seni. Tahap kedua desain, modul didesain untuk 17 minggu selama semester 1. Desain kegiatan belajar dari rumahnya 2 kegiatan perhari dengan bahan-bahan yang mudah didapat orang tua di rumah.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Covid 19, Modul Belajar Dari Rumah

Abstract

Early childhood is the one who is in an undergoing development process that becomes a fundamental to the next life. The learning process should have paying attention to the characteristics possessed by each stage of child development. Currently, Indonesia has

*correspondence Address
E-mail: lina@bbg.ac.id

being hit by a non-natural disaster; COVID-19. The impact of this virus is not only threatening public health but also the community's economy and as well as education field including early childhood education. The Indonesian government adopted a policy through the Minister of Education and Culture to regulate the implementation of education in the emergency period of the spread of the corona virus, taht is "Work from Home", a policy to prevent the spread of COVID-19 in school environments. This research, thereore, was conducted in order to support the government related to the policy of work rom hom), especially in the field of early childhood education. This research was planned to be carried out for 6 months. This research is a development research with a 4D design (define, design, develop and disseminate). This research will be conducted in 3D (define, design, develop). This research produces a product in the form of a module which is named the learning from home module. The target of developing the learning from home module is parents of early childhood. The purpose of developing this learning from home module is to serve as a guide for parents of early childhood in guiding their children to study at home during the Covid-19 pandemic. The results of the define module resulted in 5 themes in semester 1 which will be developed in one module that will be produced. Each theme includes indicators of 6 aspects of child development, namely religious and moral values, physical motor skills, cognitive, language, social emotional and art. The second stage is design, the module is designed for 17 weeks during semester 1. Design learning activities from his home 2 activities per day with materials that are easy for parents to get at home. The final output of this research is expected to be an accredited national journal article or HAKI or ISBN module.

Keywords: Early Childhood, Covid 19, Home Learning Module

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani proses perkembangan yang pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, untuk itu dibutuhkan juga stimulasi yang tepat guna mendukung perkembangannya. Pada akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan munculnya virus corona yang berasal dari kota Wuhan China. Cepatnya penyebaran virus tersebut sehingga dunia menyebutnya sebagai pandemi atau dikenal dengan istilah COVID-19 (corona virus deseases nineteen). Dampak dari virus ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat akan tetapi juga ekonomi masyarakat dan pendidikan. Di tengah pandemi virus corona, semua lembaga pendidikan diliburkan termasuk pendidikan anak usia dini guna mencegah penyebaran virus tersebut.

Pemerintah Indonesia mengambil kebijakan didunia pendidikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan menerbitkan surat edaran bertanggal 24 Maret 2020 yang mengatur pelaksanaan pendidikan pada masa darurat penyebaran corona virus yaitu Kebijakan “Belajar dari Rumah” untuk mencegah penyebaran COVID-19 di

lingkungan sekolah (kemdikbud:2020). Kebijakan menteri pendidikan ini tentang instruksi belajar dari rumah mengisyaratkan pada orang tua anak usia dini untuk melakukan pendidikan anak dalam keluarga. Selama covid penggunaan media belajar offline tetap lebih dominan. Ini terbukti dari riset yang dilakukan oleh tim dari Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) di 4 propinsi yaitu Jawa Timur, NTB, NTT dan Kalimantan utara didapatkan hasil Hanya sekitar 28% yang menyatakan bahwa anak mereka belajar dengan menggunakan media daring baik menggunakan media konferensi belajar maupun menggunakan aplikasi belajar *online* (arsendy :2020).

Selain itu, di Indonesia banyak keluarga yang kurang familiar melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. (Syah Aji: 2020)

Kondisi yang sama juga turut dirasakan oleh masyarakat terpencil, orang tua menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak *online* dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang dibatalkan. Selama covid 19 mewabah di Indonesia bahkan di Aceh, pembelajaran secara tatap muka langsung terhenti dan digantikan dengan pembelajaran jarak jauh atau daring.

Khusus stimulasi pendidikan anak secara daring juga tidak bisa dipercaya guru. Proses penilaian pembelajaran anak di PAUD lebih mengutamakan proses daripada produk, namun selama daring guru hanya mendapatkan produk yang sudah jadi dari orang tua dan guru tidak dapat mengamati langsung proses yang dilakukan orang tua. Hal ini juga menjadi keluhan dari beberapa guru di kota Banda Aceh. Hasil wawancara yang dilakukan dengan salah seorang guru dari TK Syekh Abdurrauf pada tanggal 29 Juni 2020 yang menyatakan bahwa guru merasa kurang puas dengan pembelajaran daring untuk anak karena guru tidak dapat melihat proses yang dilakukan anak, guru hanya mendapat produk jadi yang divideokan orang tua.

Selain itu, banyak juga permasalahan yang muncul dan dikeluhkan oleh guru dan orang tua diantaranya:

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan orang tua
2. Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai
3. Akses Internet yang terbatas
4. Kurang siapnya penyediaan Anggaran

Terkait pemasalahan tersebut maka untuk membantu orang tua melaksanakan belajar dari rumah untuk anak usia dini maka dibutuhkan pedoman untuk orang tua dalam memberikan pelayanan untuk anak usia dini dirumah selama pandemic covid-19. Tujuannya agar orang tua memiliki pengetahuan dan bahan yang dalam memfasilitasi perkembangan anak di rumah. Salah satunya dengan menggunakan modul “belajar dari rumah”. Modul ini dirancang agar orang tua bisa memfasilitasi semua aspek perkembangan anak (seni, Bahasa, kognitif, sosial emosional, fisik motoric dan moral agama). Dalam modul akan diberikan contoh-contoh kegiatan di setiap tema yang bisa dilakukan oleh orang tua menggunakan semua bahan yang ada disekitar anak. Tujuan akhir dari modul ini yaitu tercapainya proses stimulasi untuk tumbuh kembang anak di rumah yang tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan guru disekolah, karena perancangan modul ini berdasarkan indikator-indikator dalam kurikulum 2013 PAUD.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R & D). Garis besar pendekatan penelitian dengan menggunakan adalah Model thiagarajan dalam mulyatiningsih (2011) terdiri dari 4 tahap yang dikenal dengan model 4-D (*Four-D model*). Tahapan-tahapan tersebut adalah tahap pendefinisian (*Define*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap Penyebaran (*Disseminate*). Kegiatan Pengembangan ini dilakukan selama 6 bulan sehingga menghasilkan sebuah modul “ belajar dari rumah”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan dalam penelitian pengembangan ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Telaah tema pembelajaran selama satu semester

Hasil telaah tema ini maka didapat ada 5 tema yaitu (1)Aku Dan Anggota Tubuhku, (2) Lingkungan Sekitar Tempat Tinggalku, (3) Kebutuhan Untuk Hidup (4) Binatang dan (5) Tanaman.

2. Analisis Tema menjadi Sub tema

Tema	Sub tema	Durasi waktu
AKU DAN ANGGOTA TUBUHKU	Identitas Diri	3 minggu
	Bagian-bagian anggota tubuh dan fungsinya	
	Ciri-ciri atau bentuk anggota tubuh	
LINGKUNGAN SEKITAR TEMPAT TINGGALKU	Kesekuaan / hobby	3 minggu
	Keluarga	
KEBUTUHAN UNTUK HIDUP	Lingkungan sekitar rumah	3 minggu
	Tempat tinggal / rumah	
	Makanan/ minuman	
	Pakaian	
BINATANG	Kebersihan, kesehatan dan keamanan	4 minggu
	Binatang yang hidup didarat	
	Binatang yang hidup di air	
	Binatang yang hidup di darat dan di air	
TANAMAN	Binatang peliharaan	4 minggu
	Jenis jenis tanaman	
	Manfaat tanaman	
	Perkembangbiakan	
	Cara memelihara tanaman	
	Bagian bagian tanaman	
Total		17 minggu

Tahapan selanjutnya adalah mengembangkan indikator penilaian yang merujuk pada Standar Penilaian Perkembangan Anak yang diatur dalam Permendikbud 137 tahun 2014 yang terdiri dari perkembangan kognitif, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, moral agam dan Seni. Tahapan berikutnya adalah mengembangkan kegiatan berupa dua kegiatan untuk satu hari. Selain itu juga dijelaskan tentang alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan tersebut. Pendekatan yang digunakan juga bersifat

kontekstual dengan mengandalkan bahan-bahan yang mudah didapat dari lingkungan rumah. Waktu yang direkomendasikan untuk orang tua melaksanakan kegiatan dirumah juga disesuaikan dimana dianjurkan adalah satu kegiatan di pagi menjelang siang dan satu kegiatan di siang menjelang sore untuk mengisi waktu bermain anak dengan keluarga.

Jadi gambaran desain modul yang akan dihasilkan dapat digambarkan bahwa Hasil dari define modul dihasilkan 5 tema di semester 1 yang akan dikembangkan dalam satu modul yang akan dihasilkan. Tiap tema meliputi indicator 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, Bahasa, social emosional dan seni. Tahap kedua desain , modul didesain untuk 17 minggu selama semester 1. Desain kegiatan belajar dari rumahnya 2 kegiatan perhari dengan bahan-bahan yang mudah didapat orang tua di rumah. Pendekatan yang digunakan bersifat kontekstual dan mengeksplorasi apa yang ada di rumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa gambaran desain modul yang akan dihasilkan dari define modul dihasilkan 5 tema di semester 1 yang akan dikembangkan dalam satu modul yang akan dihasilkan. Tiap tema meliputi indicator 6 aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, fisik motoric, kognitif, Bahasa, social emosional dan seni. Tahap kedua desain, modul didesain untuk 17 minggu selama semester satu. Desain kegiatan belajar dari rumah dilakukan 2 kegiatan perhari dengan bahan-bahan yang mudah didapat orang tua di rumah. Dengan adanya modul ini diharapkan dapat memudahkan orang tua dalam mendampingi pembelajaran anak di rumah khususnya di masa pandemi covid 19 dan selama kegiatan belajar dari rumah (BDR).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disarankan kepada pihak terkait baik itu dinas pendidikan, perguruan tinggi dan lembaga sekolah untuk memfasilitasi guru maupun dosen dalam instansi tersebut guna pengembangan modul lainnya yang dapat digunakan oleh orang tua dalam pendampingan selama belajar dari rumah. Dengan adanya modul ini diharapkan tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsendy. Senza, dkk. 2020. Riset dampak COVID-19: potret gap akses online 'Belajar dari Rumah' dari 4 provinsi. <https://theconversation.com/riset-dampak-covid-19-potret-gap-akses-online-belajar-dari-rumah-dari-4-provinsi-136534> (diakses 30 juni 2020)
- Helmawati. 2015. Mengenal dan memahami PAUD. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Kemdikbud. 2020. SE Mendikbud: Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 .
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19>. (diakses 30 juni 2020)
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan. Yogyakarta : ALFABETA.
- Permendikbud No 137, 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini: Jakarta
- Syah Aji, Rizqon Halal (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-I FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314